

BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN

2.1 Jadwal dan Uraian Kegiatan Magang

Jadwal kegiatan magang yang berlangsung selama dua bulan (27 Oktober s/d 28 Desember) di DPC PDI Perjuangan Kota Surabaya adalah sebagai berikut :

Keterangan	Hari	Waktu
Jam Kerja	Senin - Jumat	10.00 – 17.00
Istirahat	Senin - Kamis	12.00 – 13.00
	Jumat	11. 30 – 13.00
Libur	Sabtu - Minggu	-

Tabel 2.1. Jadwal Magang

Sumber: penulis

Posisi magang menyesuaikan dengan pihak instansi, yakni DPC PDI Perjuangan Kota Surabaya. Peserta magang ditempatkan pada bagian Sekretariat dan Analisis Data. Karena kegiatan magang dilakukan bertepatan dengan jalannya pemilihan wali kota, peserta juga diizinkan untuk mengikuti kegiatan kampanye yang ada. Setiap hari peserta meminta jadwal kampanye yang dikelola oleh sekretariat DPC. Kemudian peserta memilih kegiatan kampanye mana yang akan didatangi. Saat mengikuti kegiatan kampanye, peserta tidak lupa untuk mendokumentasikan acara serta merekam audio saat calon wali kota usungan partai sedang berbicara mengenai program mereka. Peserta juga ikut mewawancarai calon wali kota bersama dengan wartawan-wartawan dari berbagai macam agensi berita.

Hasil dari liputan acara yang peserta lakukan, selanjutnya diolah untuk dijadikan artikel. Karena DPC PDI Perjuangan tidak memiliki *website* khusus untuk mengunggah pemberitaan terkait kegiatan yang dilakukan, maka peserta magang mengunggah artikel dari setiap kegiatan kampanye yang diikuti di Kompasiana. Hal ini tentunya sudah atas persetujuan dari pihak terkait.

Liputan acara yang dilakukan oleh peserta magang mendapat apresiasi karena selama ini untuk kegiatan-kegiatan kecil yang dilakukan oleh instansi, sering luput dalam hal dokumentasi. Untuk setiap artikel berita yang dibuat oleh peserta magang, terlebih

dahulu ditunjukkan kepada Wakil Sekretaris Bidang Eksternal atau pihak yang bertanggung jawab pada Sekretariat dan Analisis Data.

Pada posisi tersebut, peserta magang juga membantu untuk memasukkan data-data terkait dengan kegiatan partai yang telah dikirimkan secara *online* maupun *offline*. Seperti membantu untuk menyusun jadwal kampanye yang telah disediakan, kemudian memasukkan data terkait program yang dimiliki partai seperti PIP (Program Indonesia Pintar) dan MBR (Masyarakat Berpenghasilan Rendah).



Gambar 1.1 Input data
Sumber: penulis



Gambar 2.2 Liputan acara kampanye
Sumber: penulis



Gambar 2.3 Artikel berita yang diunggah di website Kompasiana
Sumber: peneliti

Peserta magang juga diajak untuk keliling dan melihat posko relawan yang tersebar di beberapa lokasi, seperti yang terletak di jalan Kutai dan Khairil Anwar. Pada kunjungan tersebut, peserta magang diminta untuk membuat konten video yang berkaitan dengan kampanye dan nantinya akan disebarluaskan melalui WhatsApp.



Gambar 2.4 Saran untuk menambahkan subtitle pada video
Sumber: penulis

Selain membuat konten dan membantu mengerjakan tugas yang ada di sekretariat, peserta magang berkesempatan mengikuti kegiatan lain yang berkaitan dengan kampanye serta jalannya pemilihan wali kota (pilwali) Surabaya. Peserta magang diajak untuk melihat serta mengikuti proses sidang finalisasi iklan kampanye yang dilaksanakan di kantor KPU Surabaya. Dari kegiatan ini kemudian dimanfaatkan peserta untuk membuat artikel berita.



Gambar 2.5 Menghadiri sidang finalisasi iklan kampanye
Sumber: penulis



Gambar 2.6 Proses wawancara
Sumber: penulis

Peserta magang berkesempatan untuk menghadiri acara dengan tajuk Surabaya Sejuta Toleransi yang dalam acara tersebut video hasil buatan peserta ditayangkan. Selain itu peserta juga ikut mendokumentasikan acara dan juga membuat artikel berita.



Gambar 2.7 Menghadiri acara Surabaya Sejuta Toleransi
Sumber: penulis

Peralatan magang yang digunakan peserta magang untuk pekerjaan sehari-hari adalah sebagai berikut:

<i>Software</i>	
Nama	Kegunaan
WhatsApp	Sarana komunikasi dengan rekan kerja maupun atasan serta untuk menghubungi koordinator acara saat kampanye
Kompasiana	Media publikasi artikel berita
Google Spreadsheets	Media untuk melihat jadwal kampanye serta <i>input</i> data
Ms. Word	Menulis artikel sebelum dipublikasi
Adobe Premiere Pro (Desktop)	Editing video
Adobe Lightroom (Mobile)	Editing foto
Snap Seed (Mobile)	Editing foto
<i>Hardware</i>	
Laptop (Pribadi)	Mengedit video, menulis artikel berita, serta mem- <i>back up</i> hasil foto

Komputer (Kantor)	Input data dan melihat jadwal kampanye
Kamera Lumix	Mengambil foto dan video

Tabel 2.2. Peralatan magang
Sumber: penulis

2.2 Analisis Pelaksanaan Pekerjaan

Pada pelaksanaan pekerjaan di sini akan dijelaskan mengenai faktor pendukung dan penghambat serta tingkat kesulitan yang dihadapi oleh peserta magang di DPC PDI Perjuangan Kota Surabaya.

Peserta magang cukup puas dan nyaman dalam melaksanakan magang di DPC PDI Perjuangan Kota Surabaya. Fasilitas yang disediakan cukup memadai. Pada awalnya peserta magang diberikan meja kerja pribadi, namun kemudian peserta magang memilih untuk bergabung dalam ruangan yang juga diisi oleh karyawan lainnya agar lebih akrab serta bisa membangun lingkungan kerja yang nyaman.



Gambar 2.8 Suasana ruang kerja
Sumber: penulis

Suasana kerja juga cukup nyaman karena para karyawan yang bekerja di sana sangat terbuka dan dapat menerima peserta magang dengan baik sehingga komunikasi yang dilakukan berjalan lancar. Hanya saja pada hari-hari pertama pelaksanaan magang, peserta sedikit canggung untuk berkomunikasi karena masih beradaptasi dengan lingkungan kerja.

Peserta magang diperbolehkan untuk mengikuti kegiatan kampanye sesuai dengan jadwal yang ada serta melakukan liputan-liputan di lapangan. Hal ini

membuat peserta magang memahami proses liputan yang terjadi di lapangan atau luar kantor serta bertemu dengan wartawan-wartawan dari berbagai media dan dapat melihat bagaimana cara mereka bekerja. Dalam praktiknya, saat melakukan liputan acara kampanye, peserta mendapatkan pengetahuan baru yang belum didapatkan selama perkuliahan. Beberapa kali peserta diberi tugas perkuliahan untuk melakukan wawancara, namun hal itu berbeda dengan praktik di lapangan yang peserta alami saat magang.

Jika dalam mata kuliah Teknik Wawancara yang telah dilaksanakan pada semester empat perkuliahan, peserta bisa bebas bertanya kepada narasumber, situasi yang terjadi juga dapat dikontrol, serta suasana yang kondusif. Namun saat proses liputan acara kampanye, peserta harus mencari celah kosong dan berebut dengan wartawan lainnya agar bisa melontarkan pertanyaan pada narasumber. Selain itu peserta juga harus berdesakan dengan wartawan lainnya agar bisa mendapatkan foto yang bagus untuk diunggah bersama artikel. Sempat juga beberapa kali ditanyai oleh wartawan lain karena merasa asing dengan kehadiran peserta.

Kemudian pada peminatan *New Media* terdapat mata kuliah *Online Journalism* yang telah dilaksanakan pada semester lima perkuliahan, peserta bisa dengan bebas menuliskan artikel untuk memenuhi tugas perkuliahan. Baik dari segi tema maupun sudut pandang yang diambil. Peserta dibebaskan untuk menulis artikel sesuai dengan apa yang ada di pikiran serta tidak ada editor yang memeriksa tulisan tersebut apakah layak diunggah atau tidak. Hal ini berbeda dengan saat pelaksanaan magang. Artikel yang peserta tulis tentunya harus dapat menguntungkan instansi tempat pelaksanaan magang. Selain itu sebelum diunggah, artikel juga dicek terlebih dahulu oleh pihak instansi.

Pembuatan artikel yang diunggah pada media sosial juga sesuai dengan apa yang telah diajarkan pada peminatan *New Media*. Jumlah paragraf tidak perlu terlalu banyak karena dalam portal berita *online*, biasanya artikel termuat dalam beberapa halaman. Jika terlalu panjang, akan membuat pembaca malas karena harus membuka halaman selanjutnya untuk membaca lanjutan artikel. Jadi sebisa mungkin peserta tidak terlalu panjang dalam menuliskan artikel agar halaman yang dibuka juga tidak terlalu banyak.

Lalu untuk distribusi video, selain menggunakan media sosial Youtube yaitu dengan menggunakan WhatsApp. Seperti yang dijelaskan pada *medium theory* atau teori media bahwa media dapat berpengaruh dan bermanfaat dalam mendistribusikan informasi. Dipilihnya WhatsApp karena media sosial ini sering digunakan oleh masyarakat karena setiap harinya pasti ada proses pertukaran pesan secara *online* yang dilakukan. Selain itu penyebaran informasi melalui WhatsApp juga lebih mudah.

Untuk mendukung persebaran video melalui WhatsApp, ukuran video yang diminta oleh pihak instansi yakni maksimal sebesar 4 *megabyte*. Hal ini untuk mempermudah proses distribusi video dan juga saat mengunduh tidak memakan banyak kuota internet. Jadi konten yang diproduksi dapat dengan mudah dikonsumsi oleh masyarakat.

Kemudian untuk kesulitan selama pelaksanaan, ada beberapa hal yang dialami peserta saat magang di DPC PDI Perjuangan Kota Surabaya. Dalam membuat konten video, peserta magang terhalang dengan perizinan masuk karena banyak tempat-tempat di Surabaya yang belum beroperasi karena adanya pandemi covid-19. Peserta juga mengalami kesulitan terkait publikasi video luaran di akun instagram instansi karena *feed* yang telah dibuat oleh tim pengelola media sosial sudah penuh sehingga tidak bisa ditambahkan lagi. Solusinya video luaran yang dibuat akhirnya digunakan sebagai konten *buzzing* yang dilakukan melalui WhatsApp.

Kesulitan lain yang dihadapi adalah perihal komunikasi dengan pihak atasan yang memang memiliki mobilitas tinggi. Hal ini membuat beberapa kali peserta harus menunggu dan menghubungi lagi pihak atasan untuk mengingatkan. Sebelum kemudian segala sesuatu yang berkaitan dengan kebutuhan magang seperti jadwal kampanye, dialihkan pada *staff* yang setiap hari berada di kantor sehingga lebih memudahkan peserta. Selain itu, peserta pada awalnya sedikit kewalahan mengikuti jadwal kerja yang terkadang mendadak. Namun seiring berjalannya waktu, peserta magang dapat menyesuaikan.

2.3 Luaran

Peserta magang menghasilkan luaran berupa video dan artikel berita mengenai kegiatan kampanye. Video pertama bertema pandemi covid-19 yang telah diatasi

dengan baik oleh Wali Kota Surabaya, Tri Risma Harini, yang selanjutnya patut dilanjutkan oleh penerusnya, Eri Cahyadi. Kemudian video yang kedua, bertema mengingatkan warga Surabaya untuk memilih pasangan yang diusung oleh PDI Perjuangan. Video ke-tiga merupakan hasil permintaan dari pihak PDI Perjuangan yang bertema toleransi beragama di Surabaya.

Untuk video pertama dan kedua, digunakan sebagai bahan *buzzing* yang disebarakan melalui WhatsApp. Lalu untuk video ketiga, diputar dalam acara Surabaya Sejuta Toleransi yang juga disiarkan secara langsung melalui *channel* Youtube Surabaya Media Group. Kemudian untuk artikel berita diunggah di Kompasiana serta disebarakan melalui grup WhatsApp.

Berikut luaran yang dihasilkan peserta magang dan berhasil diunggah ke media sosial:

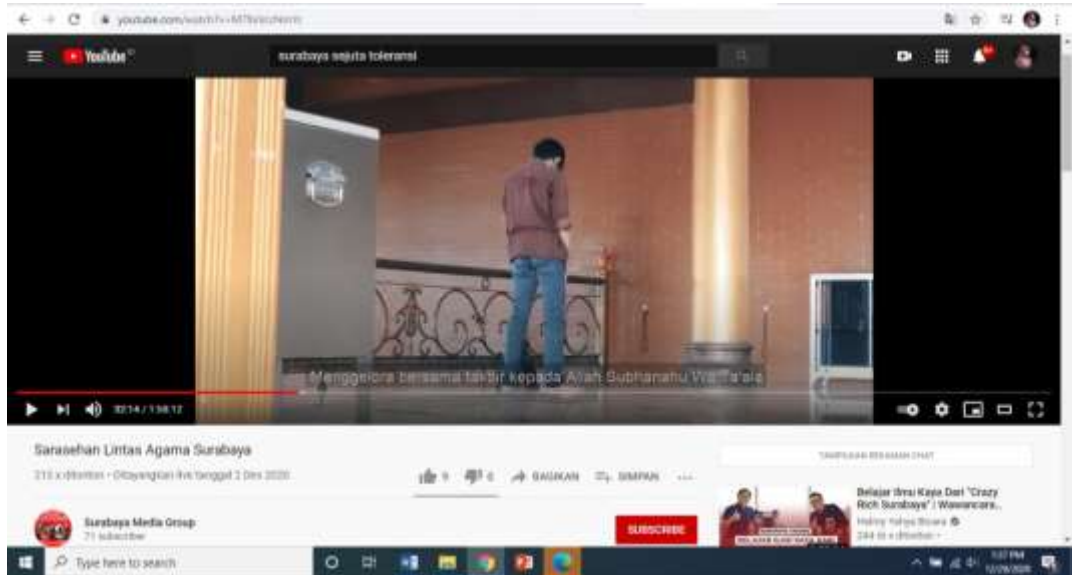
1. Video kampanye dengan tema toleransi beragama di Surabaya yang diunggah di *Channel* Youtube Surabaya Media Group. Telah dilihat oleh 214 orang (<https://youtu.be/M78xVccNmYc>)
2. Artikel berita dengan judul “Eri Cahyadi: Pemuda Adalah Telenta-Talenta Penerus Bangsa yang Hebat”. Telah dibaca oleh 84 orang (<https://www.kompasiana.com/bellafransiska1/5f9a6199c26b77418c4fa992/eri-cahyadi-pemuda-adalah-talenta-talenta-penerus-bangsa-yang-hebat>)
3. Artikel berita dengan judul “Temu Kangen, Eri Cahyadi Mohon Dukungan dan Doa Restu Kepada Guru Serta Teman Semasa SD Hingga SMA”. Telah dibaca oleh 29 orang (<https://www.kompasiana.com/bellafransiska1/5fa126abd541df30e556a8c2/temu-kangen-eri-cahyadi-mohon-dukkungan-dan-doa-restu-kepada-guru-serta-teman-semasa-sd-hingga-sma>)
4. Artikel berita dengan judul “Blusukan ke Rumah Warga, Eri Cahyadi Tidak Ingin Ada Warga yang Tidak Bekerja”. Telah dibaca oleh 34 orang (<https://www.kompasiana.com/bellafransiska1/5faaa68d8ede480b6d1be5a2/blusukan-ke-rumah-warga-eri-cahyadi-tidak-ingin-ada-warga-yang-tidak-bekerja>)

5. Artikel berita dengan judul “Jelang Debat Pilwali, PDIP Surabaya Adakan Nobar di Kampung-Kampung Sebagai Pendidikan Politik Warga Surabaya”. Telah dibaca oleh 17 orang
(<https://www.kompasiana.com/bellafransiska1/5fb61382d541df18e53b47b2/jelang-debat-pilwali-pdip-surabaya-adakan-nobar-di-kampung-kampung-sebagai-pendidikan-politik-warga-surabaya>)
6. Artikel berita dengan judul “Iklan Kampanye Eri Cahyadi dan Armudji Siap Dipublikasi”. Telah dibaca oleh 578 orang
(<https://www.kompasiana.com/bellafransiska1/5fb95fcfd541df5802008f24/iklan-kampanye-eri-cahyadi-dan-armudji-siap-dipublikasi>)
7. Artikel berita dengan judul “Eri Cahyadi: Hidup Itu Harus Toleransi, Tidak Bisa Berdiri Sendiri”. Telah dibaca oleh 20 orang
(<https://www.kompasiana.com/bellafransiska1/5fc9c5b38ede487f8b3b1ed5/eri-cahyadi-hidup-itu-harus-toleransi-tidak-bisa-berdiri-sendiri>)



Gambar 2.9 Video Luaran

Sumber: penulis



Gambar 2.10 Video Luaran
Sumber: penulis



Gambar 2.11 Video Luaran
Sumber: penulis



NULIS

Eri Cahyadi: Hidup Itu Harus Toleransi, Tidak Bisa Berdiri Sendiri

KANDIDAT

👁️ 20 🍀 3 💬 0



Bella Fransiska Santosa ✓
04 Desember 2020 | 3 minggu lalu

Iklan Kampanye Eri Cahyadi dan Armudji Siap Dipublikasi!

Gambar 2.12 Artikel berita

Sumber: penulis